



PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Fara Al Fatia Rahman¹, Muhammad Ridwan²

^{1,2}. Universitas Pamulang, Indonesia

faraalfatia11@gmail.com¹, dosen00467@unpam.ac.id²

Abstrak:

Perusahaan dibentuk karena adanya maksud tertentu yang perlu dicapai perusahaan yaitu ingin menghasilkan laba semaksimal mungkin dan bisa memajukan kesejahteraan para pemegang sahamnya dengan melakukan peningkatan pada nilai perusahaan karena nilai perusahaan sangat penting sebagai salah satu tujuan untuk melihat tingginya kesejahteraan pemegang saham, dapat memberikan suatu gambaran mengenai informasi kesejahteraan mereka yang terlihat dari tinggi fluktuasi nilai saham perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, keputusan investasi dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sektor property dan real estate periode 2018-2022. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel penelitian ini adalah 9 perusahaan dengan jumlah data 45 dan menggunakan logaritma natural dikarenakan terdapat nilai ekstrim. Penelitian ini menggunakan alat analisis Eviews 9. Model regresi data panel digunakan sebagai metodologi penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan model yang terpilih adalah Random Effect model. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara simultan menyatakan bahwa perencanaan pajak, keputusan investasi dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Perencanaan pajak, keputusan investasi, kepemilikan institusional, nilai perusahaan

Abstract:

The company was formed because of certain objectives that the company needs to achieve, namely wanting to make the maximum possible profit and be able to advance the welfare of its shareholders by increasing the value of the company because company value is very important as one of the objectives to see the high welfare of shareholders, can provide an overview of their welfare information which can be seen from the high fluctuations in the value of the company's shares. This research aims to determine the influence of tax planning, investment decisions and institutional ownership on company value. This research uses the property and real estate sector for the 2018-2022 period. The sample selection

method uses purposive sampling. The number of samples for this research is 9 companies with a total of 45 data and uses natural logarithms because there are extreme values. This research uses the Eviews 9 analysis tool. The Panel data regression model is used as the methodology for this research. The research results show that the selected model is the Random Effect model. The results of this research show that tax planning partially influences company value, investment decisions have no effect on company value, institutional ownership has no effect on company value. The research results simultaneously state that tax planning, investment decisions and institutional ownership influence company value.

Keywords: *Tax Planning, Investment Decisions, Institutional Ownership, Company Value*

Pendahuluan

Perusahaan dibentuk karena adanya maksud tertentu yang perlu dicapai perusahaan yaitu ingin menghasilkan laba semaksimal mungkin dan bisa memajukan kesejahteraan para pemegang sahamnya dengan melakukan peningkatan pada nilai perusahaan karena nilai perusahaan sangat penting sebagai salah satu tujuan untuk melihat tingginya kesejahteraan pemegang saham, dapat memberikan suatu gambaran mengenai informasi kesejahteraan mereka yang terlihat dari tinggi fluktuasi nilai saham perusahaan. karena nilai saham dan nilai perusahaan saling berkaitan yang menjadi tolak ukur keberhasilan seorang investor dari bisnis yang sedang dijalankannya terlihat dari nilai perusahaan (Janah & Munandar, 2022). Nilai perusahaan ialah taksiran nilai pasar ataupun obligasi yang dibayarkan oleh investornya pada saat perusahaannya akan dijual. Nilai perusahaan bisa dilihat melalui nilai saham di perusahaan yang akan mempublikasikan sahamnya di bursa efek, jika nilai saham tinggi maka menyebabkan pengembalian kepada investor akan mengalami kenaikan oleh karena itu nilai perusahaan yang tinggi berkaitan dengan tujuan perusahaan (Dahar, Yanti, & Rahmi, 2019)

Keputusan manajemen yang berdampak pada nilai perusahaan salah satunya perencanaan pajak, perencanaan pajak diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana dan berhubungan dengan pengendalian setiap transaksi bertujuan untuk mengefisienkan beban pajak yang akan dibayar kepada pemerintah. Perencanaan pajak menjadi cara pertama untuk perusahaan dalam melakukan penghematan pajak dengan cara memahami dan menaati peraturan pajak yang sudah berlaku (Astuti, 2022). Perencanaan pajak berguna untuk mengurangi agar beban pajak (*Tax Burden*) yang dibayar bisa serendah mungkin cara ini dilakukan dengan menerapkan peraturan pajak yang berlaku untuk meningkatkan laba setelah pajak (*After Tax Return*). Dalam kegiatan perencanaan pajak ada kondisi yang harus diawasi diantaranya tidak melawan peraturan undang-undang perpajakan, usaha yang dijalankan masuk akal dan ada bukti pendukung yang memadai untuk melakukan perencanaan pajak (Permana, 2021). Perencanaan pajak tidak hanya menguntungkan bagi perusahaan tetapi pemegang saham juga mendapatkan keuntungan dari perencanaan pajak.

Keputusan investasi menjadi opsi yang mampu menunjang signifikansi pada nilai perusahaannya, dikarenakan keputusan investasinya melibatkan suatu ketetapan mengenai alokasi modal yang dihasilkan dari sumber modal maupun penggunaan modal yang di pergunakan untuk tujuan perusahaan. penanaman modal menjadi peran yang penting untuk kebijakan dalam mengelola keuangan lantaran investasi menjadi bentuk alokasi modal yang pelaksanaannya diharapkan mendapatkan keuntungan di masa depan (Piristina & Khairunnisa, 2019).

Kepemilikan saham perusahaan seperti asuransi, bank dan perusahaan investasi lainnya yang dikuasai oleh instansi atau badan yang disebut kepemilikan institusional. Hal tersebut terdapat peranan penting ketika menunjang tingkat pengawasan manajemennya perusahaan. Pengawasan yang dilakukan akan melindungi kesejahteraan para pemegang saham (Sahputra, 2022) Pertumbuhan penduduk di indonesia mengalami peningkatan yang menyebabkan kebutuhan hunia masyarakat terhadap permintaan pembangunan property juga meningkat, dalam bisnis property menyakut banyak sektor didalamnya seperti sektor industri dan jasa. *Property* dan *real estate* menjadi investasi yang menguntungkan dengan risiko yang rendah dan memiliki nilai tumbuh yang baik untuk jangka panjang yang aman dan ideal (Maharany, Konde, & Lahjie, 2022). Dengan adanya peningkatan dalam perkembangan di sektor *property* mengharuskan perusahaan menampilkan kinerja yang baik salah satunya kinerja laporan keuangan Perusahaan, yang nantinya calon investor dan kreditur akan mempertimbangkan nilai perusahaan untuk mengambil suatu keputusan dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Fenomena yang terjadi pada PT. Agung Podomoro dan PT. Lippo Cikarang diketahui “PT. Agung Podomoro Grup meraih penjualan dan pendapatan usaha sebsar Rp. 1,15 triliun, hal ini didapatkan dari produk-produk properti yang dijual, pada bulan januari – maret 2023 PT. Agung Podomoro Grup mendapatkan laba komprehensif Rp. 134,7 miliar, naik sebesar 228% dari Rp. 41,1 miliar dan pengakuan penjualan sebesar Rp. 813,7 miliar” (Buana, 2023)

Fenomena lainnya yaitu “Perusahaan PT. Lippo Cikarang Tbk (LPCK) mencatat net income sejumlah Rp. 612,42 miliar pada bulan Januari sampai September 2020, terjadi kenaikan sejumlah 76,80% dibandingkan sebelumnya sejumlah Rp. 346,39 miliar. Peningkatan net income mengalami kenaikan nilai laba per saham yakni Rp. 229 di mana awalnya ialah Rp. 129. Jika dilihat dari hasil laporan keuangan pada bulan juni-september tahun 2020 ada peningkatan laba bersih yang tinggi dikarenakan ada peningkatan nilai aset bersih investasi dinfra (dana investasi infrastruktur) sejumlah Rp. 448,65 miliar serta laba atas pelepasan entitas anak sejumlah Rp. 4,58 miliar. Penghasilannya perusahaan lippo pada akhir september sebelumnya terjadi kenaikan sejumlah 50,13% YoY (*Year on Year*) yakni Rp. 1,59 triliun di mana awalnya ialah Rp. 1,06 triliun” (Wareza, 2020).

Penelitian sebelumnya sudah melakukan penelitian mengenai variabel terkait diantara hasil penelitian Janah & Munandar (2022) menyatakan perencanaan pajak tidak ada pengaruhnya pada nilai perusahaan. Menurut penelitian Zahra (2022) perencanaan pajak berpengaruh pada nilai perusahaan. Adapun studi berkenaan keputusan investasi didasarkan pada penelitian Piristina & Khairunnisa (2019) memaparkan keputusan investasi tidak ada pengaruhnya pada nilai perusahaan. Menurut penelitian Kuswadi & Ekadjaja (2021) keputusan investasi berpengaruh pada

nilai perusahaan. Penelitian mengenai kepemilikan institusional menurut penelitian Sahputra (2022) menghasilkan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Ichwan Syahrul Gunawan (2024) menyatakan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Metode

Metode penelitian yang dipakai adalah metode kuantitatif merupakan metode pemeriksaan untuk populasi atau sampel yang telah ditentukan sebelumnya, dengan mengumpulkan data dengan instrumen penelitian dan menganalisis data kuantitatif untuk tujuan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019 dalam Ramadhani, 2021) Penelitian ini dilakukan di perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 – 2022. Data ini diperoleh dengan melihat laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan variabel independen yaitu perencanaan pajak, keputusan investasi dan kepemilikan institusional.

Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan *purposive sampling* satu metode dalam pengambilan sampel pada penelitian yang dilakukan dengan tujuan memilih sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, Populasi penelitian pada sektor *property* dan *real estate* tahun 2018-2022 sebanyak 78 Perusahaan, dan sampel yang dipakai untuk penelitian ini sebanyak 9 Perusahaan. Penelitian ini menggunakan transformasi data logaritma natural dimana logaritma natural variabel *independent* diubah dalam bentuk logaritma natural serta variabel *dependent* tetap (Ghozali, 2016). Proksi yang dipakai untuk penelitian ini variabel perencanaan pajak menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR), variabel keputusan investasi menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), variabel kepemilikan institusional menggunakan kepemilikan institusional (KI) dan variabel nilai perusahaan menggunakan *Price To Book Value* (PBV)

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah gambaran hasil data untuk melihat nilai mean, standar deviasi, maximum, minimum, sum, range, kurtosis, serta skewness. Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian yang telah dilakukan berdasarkan data variabel yang sudah diperoleh dari kelompok subjek tertentu (Amruddin, 2022:129).

Uji asumsi klasik

Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji dan melihat apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan metode grafik histogram dan uji Jarque Bera (JB) dengan histori normality test. Adapun kriteria dari uji normalitas Jika nilai probability > 0,05 maka berdistribusi normal dan Jika nilai probability < 0,05 maka berdistribusi tidak normal

Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi penelitian ini terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Anisa, 2018 (Romadhina & Andhityara, 2021). Uji heteroskedastisitas yang sering

digunakan yaitu koefisien korelasi spearman, uji gletser, uji park, uji white dan uji arch . Adapun kriteria untuk Uji Heteroskedastisitas memiliki ketentuan jika nilai prob chi-square > 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan jika nilai prob chi-square < 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel independen. (Febriansyah, 2016; Ghozali, 2016). Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan kofisien korelasi. Adapun kriteria dari Uji Multikolinearitas memiliki ketentuan jika nilai kolerasi < 0,90 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas, jika nilai korelasi > 0,90 maka terjadi masalah multikolinearitas.

Uji autokorelasi

Uji Autokorelasi memiliki fungsi untuk menguji apakah pada model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Apabila nantinya terdeteksi ada korelasi maka disebut problem autokorelasi. Nilai Durbin Watson merupakan acuan untuk melihat nilai dari uji autokorelasi. Dalam penelitian ini menurut Sunyoto (2013) untuk mengetahui autokolerasi dapat dilihat pada angka DW (Durbin Watson). Adapun kriteria Uji Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 atau $DW < -2$
- b. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$
- c. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas 2 atau $DW > 2$

Hasil dan Pembahasan

Uji statistik deskriptif

Tabel 1 uji statistik deskriptif

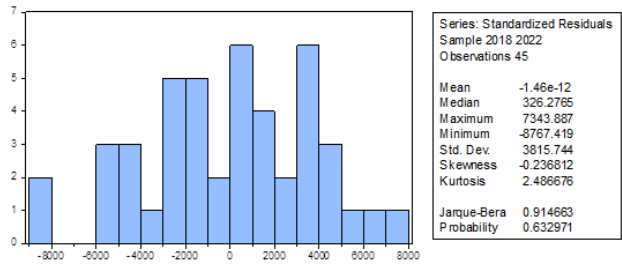
Date: 07/24/24 Time: 18:55
Sample: 2018 2022

	ETR	PER	KI	PBV
Mean	1962.378	2003.920	63609.11	102251.0
Median	883.0000	14.37094	68683.00	97283.00
Maximum	18446.00	21947.20	88561.00	197738.0
Minimum	37.00000	6.289310	14508.00	17387.00
Std. Dev.	3140.438	4799.732	16815.17	47256.40
Skewness	3.606216	2.739827	-0.617885	0.078965
Kurtosis	18.30157	9.932829	3.141934	2.279689
Jarque-Bera	536.5446	146.4201	2.901137	1.019605
Probability	0.000000	0.000000	0.234437	0.600614
Sum	88307.00	90176.41	2862410.	4601295.
Sum Sq. Dev.	43394.57	10136.87	12440.44	9825936
Observations	45	45	45	45

hasil uji statistik deskriptif variabel Perencanaan Pajak menunjukkan nilai minimum 37.0000, nilai *maximum* 18446.000, nilai mean sebesar 1962.378 dengan standar deviasi 3140.438. variabel keputusan Investasi nilai minimum 6.289310, nilai *maximum* sebesar 21947.20, nilai mean 2003.290 dengan standar deviasi sebesar

4799.732. variabel kepemilikan institusional menunjukkan nilai minimum 14508.00, nilai *maximum* sebesar 88561.00, nilai mean 63609.00 dengan standar deviasi 16815.17. variabel nilai perusahaan menunjukkan nilai minimum 17387.00 yang terjadi pada perusahaan Metropolitan Kentjana (MKPI) ditahun 2022, untuk nilai maximum sebesar 197738.00, nilai mean 102251.00 dengan standar deviasi 47256.40

Uji asumsi klasik
Uji normalitas



Gambar 1 uji normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa Probability Jarque Bera $0.914663 > 0,05$ dan probability $0.632971 > 0.05$ yang diartikan hasil penelitian ini berdistribusi normal karena nilai probability diatas 0.05.

Uji multikolinearitas

Tabel 2 uji multikolinearitas

	LN_ETR	LN_PER	LN_KI
LN_ETR	1.000000	-0.198703	-0.167221
LN_PER	-0.198703	1.000000	0.003347
LN_KI	-0.167221	0.003347	1.000000

menunjukkan hasil uji kolerasi antara Perencanaan Pajak (ETR) dengan Keputusan Investasi (PER) -0.198703, Perencanaan Pajak (ETR) dengan Kepemilikan Institusional (KI) -0.167221, Keputusan Investasi (PER) dengan Kepemilikan Institusional (KI) 0.0033447, dengan demikian untuk hasil Uji Multikolinearitas tidak terjadi masalah.

Uji autokolerasi

Tabel 3 Uji autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.085642	0.196283	0.436316	0.6650
LN_ETR	0.018841	0.034474	0.546517	0.5878
LN_PER	-0.001885	0.017601	-0.107123	0.9152
LN_KI	-0.004728	0.144544	-0.032707	0.9741
RESID(-1)	0.636555	0.173537	3.668132	0.0007
RESID(-2)	-0.084500	0.176993	-0.477422	0.6357
R-squared	0.299548	Mean dependent var		-4.69E-17
Adjusted R-squared	0.209746	S.D. dependent var		0.346793
S.E. of regression	0.308286	Akaike info criterion		0.607989
Sum squared resid	3.706572	Schwarz criterion		0.848877
Log likelihood	-7.679745	Hannan-Quinn criter.		0.697789
F-statistic	3.335665	Durbin-Watson stat		1.731356
Prob(F-statistic)	0.013282			

Hasil uji autokolerasi dilihat pada nilai Durbin Watson (DW) senilai 1.731356 dimana nilai DW berada diantara -2 dan atau +2 ($-2 < DW < +2$) yang artinya hasil dari Uji Autokolerasi tidak terkena masalah Autokolerasi.

Uji hipotesis Uji determinasi

Tabel 4 uji determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.256689	Mean dependent var	2637.053
Adjusted R-squared	0.202300	S.D. dependent var	2273.660
S.E. of regression	2030.697	Sum squared resid	16907.70
F-statistic	4.719538	Durbin-Watson stat	1.118398
Prob(F-statistic)	0.006407		

Hasil uji determinasi menunjukkan nilai Adjusted R-squared adalah 0.202300 yang artinya variabel independen yaitu Perencanaan pajak, keputusan investasi dan kepemilikan institusional mampu menunjukkan dan menjelaskan 20% terhadap variabel dependen sisanya 80% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel tersebut.

Uji t

Tabel 5 uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5518.463	2872.928	1.920850	0.0617
LN_ETR	-0.118701	0.035756	-3.319719	0.0019
LN_PER	-0.012639	0.037879	-0.333661	0.7403
LN_KI	0.094278	0.131090	0.719186	0.4761

Hasil uji t pada penelitian ini di jelaskan sebagai berikut :

1. Nilai t statistik untuk variabel perencanaan pajak -3.319719 untuk nilai t tabel dengan tingkat $\alpha = 0.05$ $df (n-k) = 45-4 = 41$ dan didapat nilai t tabel senilai 1.683. Artinya t statistik absolut lebih besar dari t tabel ($3.319719 > 1.683$). Perencanaan pajak mempunyai nilai probabilitas sejumlah $0.0019 < 0.05$ yang artinya perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Nilai t statistik untuk variabel keputusan investasi -0.333661 untuk nilai t tabel dengan tingkat $\alpha = 0.05$ $df (n-k) = 45-4 = 41$ dan didapat nilai t tabel sebesar 1.683 . Artinya t tabel lebih besar dari t statistik absolut ($0.333661 < 1.683$). Keputusan investasi mempunyai nilai probabilitas $0.7403 > 0.05$ yang artinya keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai t statistik untuk kepemilikan institusional 0.719186 sementara untuk nilai t tabel dengan tingkat $\alpha = 0.05$ $df (n-k) = 45-4 = 41$ dan didapat nilai t tabel sebesar 1.683 . Artinya t tabel lebih besar dari t statistik ($0.719186 < 1.683$). Keputusan investasi mempunyai nilai probabilitas $0.4761 > 0.05$ yang artinya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Tabel 6 Uji F

R-squared	0.256689	Mean dependent var	2637.053
Adjusted R-squared	0.202300	S.D. dependent var	2273.660
S.E. of regression	2030.697	Sum squared resid	16907.70
F-statistic	4.719538	Durbin-Watson stat	1.118398
Prob(F-statistic)	0.006407		

Hasil uji F diperoleh nilai F hitung 4.719538 dan nilai probabilitas (F-statistic) 0.006407 . Sedangkan pencarian F tabel dengan jumlah sampel (n) = 45 dan jumlah variabel (k) = 4 dapat dilihat F tabel yang dipakai menggunakan signifikansi $\alpha=0.05$ dengan $df = \text{jumlah variabel} - 1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 = n - k - 1 = 45 - 4 - 1 = 40$ dimana n adalah jumlah sampel, k adalah variabel dan didapat nilai F tabel 2.839 yang berarti F statistik lebih besar dari F tabel ($4.719538 > 2.839$). Dapat disimpulkan dari random effect model diperoleh nilai probabilitas f statistik $0.006407 < 0.05$ artinya perencanaan pajak, keputusan investasi dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Pada kesimpulan ini peneliti akan menjelaskan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan pada variabel perencanaan pajak, keputusan investasi dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022 merupakan sektor dipakai untuk penelitian ini. Metode yang akan dipakai untuk penelitian ini adalah analisis linier berganda dengan melakukan metode purposive sampling untuk pemilihan sampel penelitian. Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan maka disimpulkan :

1. Variabel perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Variabel keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4. Perencanaan pajak, keputusan investasi dan kepemilikan institusional berpengaruh secara terhadap nilai perusahaan

Daptar Pustaka

Amruddin. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In Pradina Pustaka. Sukoharjo.

- Buana, Galatia Daniella Chandra. (2023). Pengaruh Psikoedukasi Empati untuk Meningkatkan caring Behavior Kader Sahabat Anak Surabaya (SAS) di Kelurahan Tambakrejo Surabaya.
- Dahar, Reni, Yanti, Nino Sri Purnama, & Rahmi, Fitria. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 21(1), 121–132.
- Febriansyah, Muhamad Hakim. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Universitas Pamulang.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.
- Gunawan, Ichwan Syahrul, Abbas, Dirvi Surya, & Aulia, Triana Zuhrotun. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 39–55.
- Janah, Niftahul, & Munandar, Agus. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 494–512.
- Kuswadi, Stefanie, & Ekadjaja, Agustin. (2021). Pengaruh Faktor Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4), 1603–1611.
- Maharany, Putri Istighfarin, Konde, Yunus Tete, & Lahjie, Annisa Abubakar. (2022). Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 7(1), 14.
- Permana, Anita Febina. (2021). Pengaruh Tax Planning dan Investment Opportunity Set terhadap Firm Value dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 124–133. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.104>
- Piristina & Khairunnisa. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>
- Ramadhani, gita amalia. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Laba, Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Pamulang.
- Romadhina, Anggun Putri, & Andhitiyara, Revan. (2021). Pengaruh perencanaan pajak, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research), 5(2), 358–366.

Sahputra. (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2020). Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan, 2(1), 85. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v2i1.14091>

Sunyoto, Danang. (2013). Metodologi penelitian akuntansi.

Wareza, Monica. (2020). Belum Setor Lapkeu 2019, 30 Emiten “Nakal” Didenda Bursa. CNBC Indonesia.

Zahra, Az. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 11, 1–18.